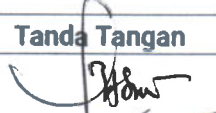















DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Rabu, 15 September 2021
 Waktu : 12.30 WIB – Selesai
 Tempat : Aula Lt.3A
 Acara : Rapat Rutin Struktural
 Agenda : 1. Pembahasan Utilization Review (UR)
 2. Koordinasi Pelayanan

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Direksi	Direktur	
2.	dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes	Direksi	Wadir Pelayanan Medis	
3.	Zwei Sujanto, A.Md.Kep.	Instalasi Kamar Operasi	Kepala Instalasi	
4.	Nenny Nayulita, S.Kep, Ns.	Instalasi Rawat Inap	Kepala Instalasi	
5.	Siti Laely Rochmah, S.Kep., Ns.	Instalasi Rawat Jalan	Kepala Instalasi	
6.	Otto Desyanto, A.Md.Kep.	Instalasi Penunjang Medis	Kepala Instalasi	
7.	Intan Kusumawati, S.Farm, Apt. MARS	Instalasi Farmasi	Kepala Instalasi	
8.	dr. Dini Dharmawidari, Sp.M (K)	Instalasi Gawat Darurat	Kepala Instalasi	-
9.	Larashati Wulyati, S.Kep., Ns.	Instalasi Lasik	Plt. Kepala Instalasi	
10.	Dyan Kartika Sari, S.KM.	Umum dan HRD	Kepala Bagian	
11.	Dewi Purwantiningsih, M.Psi., MM.	Sub Bagian HRD	Kepala Sub Bagian	
12.	Zainal Arifin, A.Md.PK.	Sub Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Rekam Medis	Kepala Sub Bagian	
13.	Kholifatul Maqbula, S.E.	Sub Bagian Rumah Tangga	Kepala Sub Bagian	
14.	Hendri Fitrianto	Sub Bagian Tata Usaha	Plt. Kepala Sub Bagian	
15.	Uswatun Chasanah, S.Pd.	Instalasi Gizi	Plt. Kepala Instalasi	

NOTULEN

- TANGGAL** : 15 September 2021
- WAKTU** : 13.00 WIB - Selesai
- TEMPAT** : Ruang Rapat 1 Lt 3B
- AGENDA RAPAT** : 1. Pembahasan Utilization Review (UR)
2. Koordinasi Pelayanan
- PEMIMPIN RAPAT** : dr. Sahata P.H.Napitupulu, SpM
- NOTULIS** : Hendri Fitrianto
- JUMLAH PESERTA** : 20 Orang
- TIDAK HADIR** : 3 Orang
- PEMBAHASAN** : 1. Rapat dibuka oleh dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M
2. dr. Sahata:
Bagaimana pelaksanaan alur baru terkait pelayanan swab?
3. Pak Zainal:
- a. Dari bagian admisi terkendala dengan printer, karena printer yang ada saat ini digunakan untuk cetak stiker dan hasil swab. Pada kondisi normal tidak ada masalah, namun jika pasien banyak maka akan terburu-buru dan tidak memadai.
- b. Selain itu tidak ada notifikasi dari input hasil untuk di cetak di admisi.
- c. Cetak hasil swab untuk pasien operasi kecil dibebankan di admisi.
4. dr. Sahata:
Untuk pasien operasi kecil apakah perlu dilakukan swab juga?
Pak Zwei: Operasi dengan durasi < 20 menit tidak diperlukan hasil swab. Begitu juga sebaliknya, jika durasi > 20 menit memerlukan hasil swab.
5. Pak Otto:
Saya mengusulkan untuk semua hasil swab dicetak di lab.
dr. Sahata: tidak perlu semuanya dicetak di laboratorium. Cukup operasinya saja yang di lab.
6. Bu Lely:
Saat ini hasil swab dicetak 2 lembar (1 untuk rekam medis dan 1 untuk pasien).
Pak Rizal: dalam klaim BPJS tidak memerlukan hasil swab.
7. dr. Sahata:
- a. Cetak hasil swab untuk pasien BPJS cukup 1 lembar sedangkan pasien umum tetap 2 lembar.
- b. Apakah masih ada keterlambatan pelaksanaan operasi dengan berlakunya alur baru? Pak Zwei: untuk saat ini belum bisa dievaluasi.
- c. Saat ini tetap menjalankan alur baru tanpa mengubah alur lagi.
- d. Untuk instalasi terkait agar bisa mensosialisasikan ke staf masing-masing.

8. Bu Tika:
 - a. Untuk pelaksanaan vclaim sudah ditrial dari jum'at minggu lalu tetapi masih ada kendala dari BPJS Kesehatan.
 - b. Untuk pembatalan tindakan operasi agar instalasi kamar operasi dan instalasi rawat inap bisa menyampaikan ke bagian admisi atau bagian penjadwalan untuk penggantian SEP.
9. Pak Bayu:

Terkait SE PPKM bahwa tidak ada kuota untuk VIP pagi dan sore itu maksudnya seperti apa? Bu Tika: mengikuti sesuai dengan jam pelayanan.
10. Pak Rizal mempresentasikan *Utilization Review* klaim bulan Mei 2021 sebagaimana pada lampiran ini.
11. dr. Sahata:

Terkait obat kronis akan dibahas tersendiri.
12. Bu Lely:

Agar bisa diatur kembali terkait jadwal kontrol subspesialis dengan pertimbangan adanya regulasi 1 episode maupun 2 episode mengikuti jadwal subspesialis tersebut.

HASIL RAPAT

1. Operasi dengan durasi < 20 menit tidak diperlukan hasil swab. Begitu juga sebaliknya, jika durasi > 20 menit memerlukan hasil swab.
2. Cetak hasil swab untuk pasien BPJS cukup 1 lembar sedangkan pasien umum tetap 2 lembar.
3. Jumlah kuota pasien pelayanan VIP Pagi dan Sore menyesuaikan dengan jam pelayanan (tidak ada ketentuan kuota maksimal).

TINDAK LANJUT

1. Kepala Instalasi/Unit mensosialisasikan SE alur pelayanan pre operasi dengan lokal anestesi kepada masing-masing staf nya.

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Sahata P.H.N. Sp.M)

NOTULIS,



(Hendri Fitrianto)

UTILIZATION REVIEW INTERNAL

Klaim BPJS Kesehatan

Pelayanan Mei 2021

Rabu, 15 September 2021



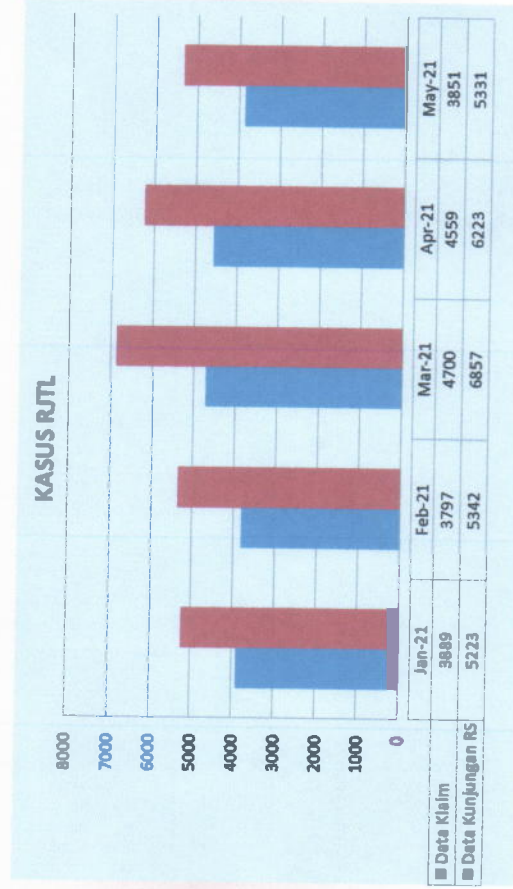
1. Perbandingan Kunjungan Januari – Mei 2021

a. Kunjungan Rawat Jalan Pasien BPJS Data Klaim dan Data Kunjungan RS

BULAN	Px BPJS (Data Klaim)	Px BPJS (Data Kunjungan RS)	%
1	2	3	4=(2/3)
Jan-21	3889	5223	74%
Feb-21	3797	5342	71%
Mar-21	4700	6857	69%
Apr-21	4559	6223	73%
Mei-21	3851	5331	72%
Total	20796	28976	72%

1. Perbandingan Kunjungan Januari s/d Maret 2021

b. Grafik Kunjungan Rawat Jalan Pasien BPJS Data Klaim dan Data Kunjungan RS



1. Perbandingan Kunjungan Januari - Maret 2021

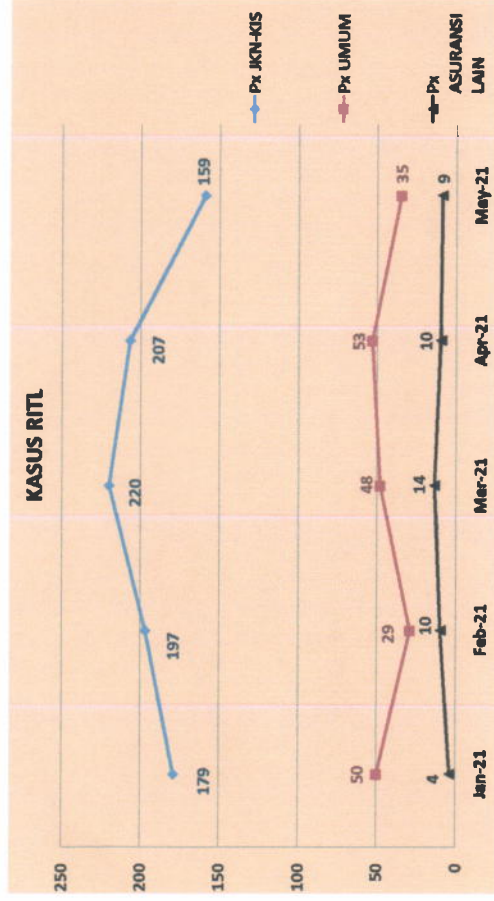
c. Kunjungan Rawat Inap Pasien JKN, Umum dan Rekanan/Asuransi

BULAN	KASUS RITL (Px JKN-KIS)	KASUS RITL (Px UMUM)	KASUS RITL (Px ASURANSI LAIN)
Jan-21	179	50	4
Feb-21	197	29	10
Mar-21	220	48	14
Apr-21	207	53	10
Mei-21	159	35	9
Total	962	215	47



1. Perbandingan Kunjungan Januari - Maret 2021

d. Grafik Kunjungan Rawat Inap Pasien JKN, Umum dan Rekanan/Asuransi



2. Laporan Pelayanan Klaim BPJS

a. 10 Diagnosa Kasus Terbanyak Rawat Jalan Mei 2021

No.	DIAGNOSA	JUMLAH KASUS	%
1	Examination of eyes and vision	1871	48.58%
2	Follow-up examination after surgery for other conditions	262	6.80%
3	Unspecified diabetes mellitus with ophthalmic complications	217	5.63%
4	Senile incipient cataract	183	4.75%
5	After-cataract	94	2.44%
6	Degeneration of macula and posterior pole	93	2.41%
7	Conjunctivitis, unspecified	71	1.84%
8	Other disorders of lacrimal gland	65	1.69%
9	Presence of intraocular lens	50	1.30%
10	Retinal detachment with retinal break	42	1.09%

2. Laporan Pelayanan Klaim BPJS

a1. 10 Diagnosa Kasus Terbanyak Rawat Jalan Mei 2021 (Exc.Kode Z)

No.	DIAGNOSA	JUMLAH KASUS	%
1	Unspecified diabetes mellitus with ophthalmic complications	519	13.48%
2	Postprocedural disorder of eye and adnexa, unspecified	318	8.26%
3	Presence of intraocular lens	304	7.89%
4	Senile incipient cataract	278	7.22%
5	Follow-up examination after surgery for other conditions	262	6.80%
6	Degeneration of macula and posterior pole	148	3.84%
7	Other disorders of lacrimal gland	120	3.12%
8	Primary open-angle glaucoma	109	2.83%
9	After-cataract	108	2.80%
10	Retinal detachment with retinal break	93	2.41%

2. Laporan Pelayanan Klaim BPJS

c. 10 Diagnosa Kasus Terbanyak Rawat Inap Mei 2021

No.	DIAGNOSA	JUMLAH KASUS	%
1	Retinal detachment with retinal break	23	14.47%
2	Complicated cataract	19	11.95%
3	Senile incipient cataract	15	9.43%
4	Postprocedural disorder of eye and adnexa, unspecified	14	8.81%
5	Primary open-angle glaucoma	13	8.18%
6	Primary angle-closure glaucoma	9	5.66%
7	Vitreous haemorrhage	8	5.03%
8	Corneal ulcer	7	4.40%
9	Senile nuclear cataract	6	3.77%
10	Aphakia	4	2.52%

2. Laporan Pelayanan Klaim BPJS

i. 10 Prosedur Terbanyak Rawat Jalan Mei 2021

No.	PROSEDUR RAWAT JALAN	JUMLAH KASUS	%
1	Comprehensive eye examination	2714	70.48%
2	Extended ophthalmologic work-up	455	11.82%
3	Limited eye examination	156	4.05%
4	Destruction of chorioretinal lesion by laser photocoagulation	94	2.44%
5	P32 and Other Tracer Studies of Eye	72	1.87%
6	Other operations on vitreous	62	1.61%
7	Phacoemulsification and aspiration of cataract	53	1.38%
8	Removal of superficial foreign body from eye without incision	46	1.19%
9	Dissection of secondary membrane (after cataract)	44	1.14%
10	Ultrasound study of eye	40	1.04%

2. Laporan Pelayanan Klaim BPJS

m. 10 Prosedur Terbanyak Rawat Inap Mei 2021

No.	PROSEDUR RAWAT INAP	JUMLAH KASUS	%
1	Phacoemulsification and aspiration of cataract	38	23.90%
2	Trabeculectomy ab externo	27	16.98%
3	Other mechanical vitrectomy	25	15.72%
4	Removal of vitreous, anterior approach	14	8.81%
5	Removal of surgically implanted material from posterior segment of eye	13	8.18%
6	Other intraocular extraction of lens	6	3.77%
7	Other enucleation of eyeball	5	3.14%
8	Secondary insertion of intraocular lens prosthesis	4	2.52%
9	Removal of implanted lens	3	2.52%
10	Excision of pterygium with corneal graft	3	1.89%

2. Laporan Pelayanan Klaim BPJS

q. 10 Prosedur Rawat Jalan Berpendapatan terbaik (Total Kasus) Mei 2021

No.	PROSEDUR	TARIF INACBG's	TARIFRS	SELISIH TARIF	JUMLAH KASUS
1	Comprehensive eye examination	608,198,200	523,571,000	84,627,200	2714
2	Phacoemulsification and aspiration of cataract	420,714,000	325,842,800	94,871,400	59
3	Dissection of secondary membrane (after cataract)	174,636,000	26,616,000	148,020,000	44
4	Other operations on vitreous	133,411,600	63,550,000	69,861,600	62
5	Extended ophthalmologic work-up	101,960,900	105,832,079	(3,871,179)	455
6	Destruction of chorioretinal lesion by laser photocoagulation	64,634,400	95,279,000	(30,644,600)	94
7	Repair of retinal tear by laser photocoagulation	30,183,300	28,227,000	1,956,300	27
8	Limited eye examination	30,143,100	22,448,000	7,695,100	156
9	P32 and Other Tracer Studies of Eye	18,187,200	52,830,000	(34,642,800)	72
10	Removal of superficial foreign body from eye without incision	12,374,000	11,698,000	676,000	46

2. Laporan Pelayanan Klaim BPJS

q. 10 Prosedur Rawat Jalan dengan Selisih Minus (Tarif INACBG's - Tarif RS Tertinggi (Total Kasus) Mei 2021

No.	PROSEDUR	TARIF INACBG's	TARIFRS	SELISIH TARIF	JUMLAH KASUS	%
1	P32 and Other Tracer Studies of Eye	18,187,200	52,830,000	(34,642,800)	72	1.87%
2	Destruction of chorioretinal lesion by laser photocoagulation	64,634,400	95,279,000	(30,644,600)	94	2.44%
3	Ultrasound study of eye	10,104,000	14,199,000	(4,095,000)	40	1.04%
4	Extended ophthalmologic work-up	101,960,900	105,832,079	(3,871,179)	455	11.82%
5	Fundus photography	5,809,800	7,780,000	(1,970,200)	23	0.60%
6	Eye examination, not otherwise specified	224,100	1,285,000	(1,060,900)	1	0.03%
7	Other Iridotomy	270,900	1,250,000	(979,100)	1	0.03%
8	Repair of entropion or ectropion with lid reconstruction	2,572,400	3,280,000	(707,600)	2	0.05%
9	Injection of steroid	962,000	1,541,000	(579,000)	5	0.13%
10	Visual field study	1,792,800	2,111,000	(318,200)	8	0.21%

2. Laporan Pelayanan Klaim BPJS

t. 10 Prosedur Rawat Inap Berpendapatan terbesar (Total Kasus) Mei 2021

No	PROSEDUR	TARIF INACBGS	%	TARIFERS	SELISIH TARIFF	JI MAMAH KASUS
1	Other mechanical vitrectomy	405,514,800	23.25%	605,645,000	(200,130,200)	25
2	Phacoemulsification and aspiration of cataract	336,935,000	19.32%	383,345,021	(46,410,021)	38
3	Removal of vitreous, anterior approach	228,102,100	13.08%	279,358,000	(51,255,900)	14
4	Trabeculectomy ab externo	216,175,100	12.39%	150,811,860	65,363,240	27
5	Removal of surgically implanted material from posterior segment of eye	160,878,900	9.22%	185,854,605	(24,975,705)	13
6	Other intracapsular extraction of lens	71,561,400	4.10%	73,467,720	(1,906,320)	6
7	Other vitrectomy of eyeball	54,983,800	3.15%	52,179,228	2,804,572	5
8	Secondary insertion of intraocular lens prosthesis	32,799,000	1.88%	33,524,600	(725,600)	4
9	Extracapsular extraction of lens by temporal inferior route	32,799,000	1.88%	30,620,700	2,178,300	3
10	Excision of pterygium with corneal graft	30,546,600	1.75%	5,966,000	24,580,600	3

2. Laporan Pelayanan Klaim BPJS

q. 10 Prosedur Rawat Inap dengan Selisih Minus (Tarif INACBGS's - Tarif RS Tertinggi (Total Kasus) Mei 2021

No	PROSEDUR	TARIF INACBGS	TARIFERS	SELISIH TARIFF	JI MAMAH KASUS	%
1	Other mechanical vitrectomy	405,514,800	605,645,000	(200,130,200)	25	15.72%
2	Removal of vitreous, anterior approach	228,102,100	279,358,000	(51,255,900)	14	8.81%
3	Phacoemulsification and aspiration of cataract	336,935,000	383,345,021	(46,410,021)	38	23.90%
4	Removal of surgically implanted material from posterior segment of eye	160,878,900	185,854,605	(24,975,705)	13	8.18%
5	Removal of implanted lens	26,835,600	39,214,612	(12,379,012)	3	1.89%
6	Removal of ocular implant	14,255,100	22,785,172	(8,530,072)	1	0.63%
7	Other operations on two or more extraocular muscles, one or both eye	14,255,100	21,386,519	(7,131,419)	1	0.63%
8	Other glaucoma procedures	7,454,300	13,900,469	(6,446,169)	1	0.63%
9	Other intracapsular extraction of lens	71,561,400	73,467,720	(1,906,320)	6	3.77%
10	Secondary insertion of intraocular lens prosthesis	32,799,000	33,524,600	(725,600)	4	2.52%

4. Pemanfaatan Kelas Rawat Inap Januari - Mei 2021

BULAN	RUANG KELAS I	%	RUANG KELAS II	%	RUANG KELAS III	%	JI MAMAH
JANUARI	52	29%	23	13%	104	58%	179
PEBRUARI	47	24%	22	11%	128	65%	197
MARET	52	24%	30	14%	138	63%	220
APRIL	40	19%	35	17%	132	64%	207
MEI	35	22%	24	15%	100	63%	159
TOTAL	226	23%	134	14%	602		

5. Pemanfaatan Naik Kelas Rawat Inap Januari s/d Maret 2021

BULAN	III KE I	II KE I	I KE VIP
JANUARI	-	1	2
PEBRUARI	2	-	1
MARET	1	1	1
APRIL	1	1	1
MEI	-	-	-
TOTAL	4	3	5

7. a. 10 Kunjungan PKM Perujuk Terbanyak Mei 2021

No.	PPK I	JUMLAH KASUS	% (Total Perujuk)
1	TNH KLKEDINDING	107	2.88%
2	RANGKAH	92	2.48%
3	PERAK TIMUR	86	2.32%
4	SAWAHAN	85	2.29%
5	TAMBAKREJO	80	2.16%
6	PENELEH	62	1.67%
7	SIMOMULYO	57	1.54%
8	GADING	52	1.40%
9	PACARKELING	49	1.32%
10	SIMOLAWANG	47	1.27%

7. b. 10 Kunjungan Klinik Perujuk Terbanyak Mei 2021

No.	Klinik	JUMLAH KASUS	% (Total Perujuk)
1	KLINIK MATA JAVA CATARACT	51	1.37%
2	KLINIK MATA UTAMA LAMONGAN	42	1.13%
3	KLINIK MATA UTAMA	35	0.94%
4	KLINIK MATA TRITTYA	30	0.81%
5	KLINIK MATA DR. SJAMSU	28	0.75%
6	KLINIK MATA PANDAAN	27	0.73%
7	KLINIK MATA KMU MADURA	26	0.70%
8	KLINIK MATA AYU STWI	19	0.51%
9	KLINIK OPTIMA	15	0.40%
10	KLINIK MATA MOJOAGUNG	14	0.38%

7. c. 10 Kunjungan RS Perujuk Terbanyak Mei 2021

No.	Rumah Sakit	JUMLAH KASUS	% (Total Perujuk)
1	RS ADI HUSADA KAPASARI	77	2.07%
2	RSUD DR M SOEWANDHIE	72	1.94%
3	RS WILLIAM BOOTH SURABAYA	50	1.35%
4	RS GATOEL	47	1.27%
5	RSUD DR. W. SUDIROHUSODO	39	1.05%
6	RS ISLAM A YANI	38	1.02%
7	RSUD SIDOARJO	35	0.94%
8	RSI HASANAH	35	0.94%
9	RSU BUNDA SIDOARJO	34	0.92%
10	RSU AL-Islam HM Mawardi	28	0.75%

9. Retriksi Klaim Obat Kronis Januari - Maret 2021

BULAN	Terklaim	%	Retriksi	%	Jumlah Obat Kronis
JANUARI	118	94%	8	6%	126
PEBRUARI	116	92%	10	8%	126
MARET	82	71%	33	29%	115
APRIL	120	98%	3	2%	123
MEI	94	94%	6	6%	100
TOTAL	530	90%	60	10%	590

12. Kesimpulan

1. Berdasarkan kategori episode klaim BPJS Kesehatan, Januari – Mei 2021 Kunjungan Px BPJS Rawat Jalan RSMU dapat diklaimkan 72% (sesuai dengan episode klaim)
2. Kunjungan rawat inap Januari – Mei 2021, Klaim utama pasien BPJS sebanyak 962, pasien umum 215, pasien asuransi lain 47
3. Diagnosa terbanyak kasus Rawat Jalan bulan Mei 2021 adalah Examination of eyes and vision (kode Z01.0) sebanyak 48,58% atau Unspecified diabetes mellitus with ophthalmic complications (Exc. Kode Z) – PDR/NPDR sebanyak 13,48% sedangkan pada kasus Rawat Inap adalah Retinal detachment with retinal break sebanyak 14,47%
4. Prosedur terbanyak kasus Rawat Jalan klaim bulan Mei 2021 adalah Comprehensive eye examination 70,48% sedangkan pada kasus Rawat Inap adalah Phacoemulsification sebanyak 23,9%
5. Pemanfaatan kelas rawat inap Januari – Mei 2021 pasien BPJS, kelas I 23%, kelas II 14% dan kelas III 63%

12. Kesimpulan

6. Pemanfaatan naik kelas rawat inap Januari – Mei 2021 sebanyak 12 pasien, kelas III-II 4 pasien, kelas II-I 3 pasien dan kelas I-VTP 5 pasien
7. Faskes perujuk terbanyak bulan Mei 2021 dari PKM Tnh Kilkedinding 107, dari Klimik Mata Java Cataract 51 dan dari RS Adi Husada Kipasari 77
8. Waktu pembayaran klaim utama BPJS Kesehatan Januari - Mei 2021 tepat sesuai dengan PKS
9. Obat kronis retriksi yang tidak dapat terlaimkan Januari – Mei 2021 sebanyak 10% dari total pemberian obat kronis
10. Hasil data sementara Januari – Mei 2021 kasus TKMKB sebanyak 66 kasus



Terima Kasih

